

PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KELAS V SDN SE-GUGUS II KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2023/2024

Nifki Lailatusahidah¹, Selly Rahmawati²
¹PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
²PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
¹nifkilaila456@gmail.com, ²selly@upy.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of interest in reading on social studies learning achievement for class V of SDN in cluster II Kasihan, Bantul in the 2023/2024 academic year and to determine the contribution of interest in reading to social studies learning achievement in class V of SDN in cluster II Kasihan, Bantul in the academic year 2023/2024. The type of research used in this research is quantitative survey. The population of this study was 133 and the sample used was 100 class V students of SDN in cluster II Kasihan, Bantul for the 2023/2024 academic year who were selected based on Michael's issac table. Data collection techniques in this research used questionnaires and tests. The data analysis used is a simple linear regression test. The results of this research concluded that interest in reading had a positive and significant effect on social studies learning achievement in class V. This can be shown by obtaining a value of $F_{count} = 105,057$ while $F_{table} = 3.94$ with a significance value of 0.016. Therefore, it can be concluded that the p value is <0.05 , which means that reject H_0 with a value of $105,657 > 3.94$. Interest in reading contributes to learning achievement by 51,9 and the rest is influenced by other factors.

Keywords: interest in reading, social studies learning achievement

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui adanya pengaruh antara minat membaca terhadap prestasi belajar IPS kelas V SDN se-gugus II Kasihan, Bantul tahun ajaran 2023/2024 dan mengetahui sumbangan minat membaca terhadap prestasi belajar IPS kelas V SDN se-gugus II Kasihan, Bantul tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif survey. Populasi penelitian ini adalah 133 dan sampel yang digunakan yaitu 100 siswa kelas V SDN se-gugus II Kasihan, Bantul tahun ajaran 2023/2024 yang dipilih berdasarkan tabel issac Michael. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa minat membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ips kelas V. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan diperoleh nilai $F_{hitung} = 105,657$ sedangkan $F_{tabel} = 3,94$ dengan nilai Signifikansi yaitu 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai p value $< 0,05$ yang berarti bahwa tolak H_0 dengan nilai $105,657 > 3,94$. Minat membaca

memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 51,9 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: minat membaca, prestasi belajar IPS

A. Pendahuluan

Pendidikan Dasar dan menengah merupakan pelaksanaan dari pendidikan nasional. Sesuai UU no 20 tahun 2003 Bab X pasal 37 ayat 1 tentang kurikulum Pendidikan dasar dan menengah yang salah satunya wajib memuat Ilmu Pengetahuan Sosial. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Keberhasilan pendidikan dapat dinilai dari prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar yang tinggi maka akan semakin baik pula keberhasilan Pendidikan yang dilakukan. Prestasi belajar dalam sekolah merupakan pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai tolak ukur sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Berdasarkan analisis data prestasi belajar IPS kelas V di SD Negeri se-Gugus II Kasihan, Bantul pada Oktober 2023. Didapatkan hasil bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata Pelajaran yang masih kurang bisa

dipahami. Hal tersebut terlihat dari nilai IPS siswa SD Negeri se-Gugus Kasihan, Bantul. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu minat membaca. Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri (Sudarsana dan Bastiano, 2010:4). Adanya minat membaca yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial maka makin mudah bagi siswa untuk menguasai segala bidang pengetahuan tersebut (Susanto, 2013:148). Minat membaca yang tinggi memberikan kemudahan untuk memahami suatu pengetahuan. Minat membaca yang rendah seiring dengan sarana prasarana yang kurang memadai. Perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang berpengaruh penting pada minat membaca siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di beberapa Perpustakaan SDN se-Gugus II Kasihan Bantul memperoleh

hasil bahwa ruang perpustakaan yang kurang menarik serta data pengunjung perpustakaan yang masih rendah. Beberapa sekolah bahkan hanya memiliki pojok baca dengan kuantitas buku bacaan yang tidak bervariasi. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik merupakan suatu alat untuk menguasai semua bahan dan materi Pelajaran. Siswa dengan minat membaca yang rendah akan memperoleh hasil belajar yang rendah, sedangkan siswa yang mempunyai minat membaca yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Adris, Aneta dan Moonti (2018:206) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang memiliki minat membaca rendah dengan siswa yang memiliki minat belajar tinggi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SD se- Gugus II Kasihan Bantul, bersama kepala sekolah dan guru kelas 5, menyatakan bahwa minat baca yang dimiliki siswa berbeda beda sehingga memperoleh prestasi belajar yang berbeda terutama pada mata pelajaran IPS. Perbedaan minat baca tersebut di lihat dari aspek kesadaran siswa akan

pentingnya manfaat membaca, kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kuantitas buku bacaan. Selain itu, kurangnya fasilitas menjadi faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa dimana membaca sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Minat baca berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rio Sebastian (2022:5057) yaitu prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan pada mata Pelajaran, biasanya ditunjukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Slamet Riyadi pada kelas V di MSI 01 Kauman Pekalongan Sebagian besar siswa memiliki minat memaca yang berbeda beda. Dari pengamatan di sekolah, siswa nampak tidak bersemangat dalam membaca. Sebagian siswa tidak mempunyai buku bacaan selain buku paket, siswa kurang meluangkan waktu untuk membaca, siswa jarang mengunjungi perpustakaan, dan siswa lebih suka mengobrol dan bermain dengan teman temannya pada jam istirahat. Metode pembelajaran di sekolah juga

dirasakan kurang efektif untuk memotivasi siswa aktif membaca atau mencari buku di perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) Mengetahui adanya pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar IPS kelas V SDN se-Gugus II Kasihan, Bantul Tahun Ajaran 2023/2024. (2) Mengetahui seberapa besar sumbangan minat membaca terhadap prestasi belajar IPS kelas V SDN se-Gugus II Kasihan Bantul tahun Ajaran 2023/2024.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara suatu variable independent dengan suatu variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN se-Gugus II Kasihan Bantul yang berjumlah 133 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu 100 siswa kelas V SDN se-Gugus II Kasihan Bantul yang dipilih menggunakan tabel issac Michael.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument angket dan tes. Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data minat membaca dan instrument tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar IPS. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian, instrument terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrument dilakukan pada 31 siswa kelas V SDN Ngebel.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat penelitian ini dilakukan uji normalitas dan linieritas. Sedangkan untuk uji hiipotesisnya dilakukan dengan uji korelasi, regresi linier sederhana dan perhitungan menggunakan koefisien determinan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minat Membaca dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen atau bebas. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data minat membaca yaitu instrumen angket. Sebelum digunakan dalam penelitian butir soal telah diujicobakan kepada 31 siswa untuk kemudian dianalisis kevalidan butir soal. Pada penelitian ini terdapat 24 butir soal

yang valid. Butir soal yang tersebut yang akan digunakan dalam penelitian untuk diujikan pada siswa yang menjadi sampel penelitian. Data yang diperoleh kemudian dimasukan dalam MS. Exel dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS untuk dianalisis deskriptif.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Minat Membaca

Minat Membaca	
Mean	81,5
Standard Error	1,4
Median	81,5
Mode	87,0
Standard Deviation	14,1
Sample Variance	197,8
Kurtosis	-0,2
Skewness	0,0
Range	67,0
Minimum	48,0
Maximum	115,0
Sum	8152,0
Count	100,0

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah 100 siswa. Nilai rata-rata data minat membaca adalah 81,5. Median atau nilai Tengah pada data minat membaca adalah 81,5. Modus atau nilai yang sering muncul pada data kemandirian belajar yaitu 87,0. Simpangan bakunya (standard deviation) yaitu 14,1. Ragam (variance) data minat membaca yaitu 197,8.

Rentang data minat membaca yaitu 134,00. Nilai minimum yang didapatkan dari hasil penelitian untuk minat membaca yaitu 48, sedangkan nilai maksimumnya yaitu 115. Jumlah skor seluruh data minat membaca yaitu 8152. Kemiringan (skewness) kurva yaitu 0,0 artinya nilai skewness positif tidak terlalu jauh dari nol, maka data cenderung condong ke kanan. Nilai kurtosis (keruncingan kurva) yaitu -0,2, artinya koefisien keruncingan < 3 , sehingga bentuk distribusi frekuensinya adalah platikurtis atau tumpul.

Pada penelitian ini, prestasi belajar IPS merupakan variabel dependen atau variabel terikat. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa yaitu instrumen tes. Sebelum digunakan dalam penelitian, soal tes terlebih dahulu diuji kevalidannya dengan cara dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk validitas konstruk. Sementara, untuk validitas eksternalnya diujikan pada 31 siswa yang bukan sampel penelitian dan dianalisis dengan SPSS. Jumlah pernyataan tes yang valid dan akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 20 butir soal .

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar IPS

Prestasi Belajar IPS	
Mean	69,50
Standard Error	0,95
Median	70,00
Mode	70,00
Standard Deviation	9,55
Sample Variance	91,16
Kurtosis	-0,02
Skewness	-0,05
Range	50,00
Minimum	45,00
Maximum	95,00
Sum	6950,00
Count	100,00

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) dalam data prestasi belajar IPS adalah 69,5. Median (nilai Tengah) dalam data prestasi belajar IPS adalah 70. Modus atau nilai yang sering muncul adalah 70. Simpangan baku (standart deviation) dalam data prestasi belajar IPS adalah 9,55 dan ragam (variance) 91,16.

Range (rentang data dalam prestasi belajar IPS adalah 50. Nilai minimum adalah 45 sedangkan nilai maksimum adalah 95. Jumlah skor seluruh data minat membaca yaitu 6950. Kemiringan (skewness) kurva yaitu 0,05, artinya nilai skewness positif tidak terlalu jauh dari nol, maka data cenderung condong ke kanan. Nilai kurtosis (keruncingan kurva)

yaitu -0,02, artinya koefisien keruncingan < 3 , sehingga bentuk distribusi frekuensinya adalah platikurtis atau tumpul.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* pada *alpha* 5%. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal, jika tidak maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan = 0,05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji linearitas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel. Pada analisis ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berarti terdapat linieritas, jika tidak lebih besar maka data tidak terdapat linieritas. Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *p value Deviation from Linearity* yaitu 0,200, sehingga dapat diketahui bahwa signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terima H_0 atau terdapat hubungan linear antara minat

membaca dan variabel prestasi belajar IPS.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 dan uji hipotesis pertama korelasi menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai p value < 0,05 yang berarti bahwa tolak H_0 . Pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar ips siswa. Hasil analisis koefisien korelasi antara variabel minat membaca dan prestasi belajar ips yaitu 0,720.

Selanjutnya adalah pengujian hipotesis yang diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan minat membaca terhadap prestasi belajar ips siswa kelas V SDN se-Gugus II Kasihan Bantul tahun ajaran 2023/2024. ditunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 105,657$ sedangkan $F_{tabel} = 3,94$ dengan nilai Sig. yaitu 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai p value < 0,05 yang berarti bahwa tolak H_0 dengan nilai $105,657 > 3,94$. Pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat membaca terhadap prestasi belajar ips siswa. Persamaan regresi linier: $Y = 29,654 + 0,489X$.

menunjukkan setiap kenaikan satu unit minat membaca akan meningkatkan prestasi belajar IPS sebesar 0,489 unit secara signifikan.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa minat membaca memiliki hubungan dan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar ips. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat membaca siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar ips siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah minat membaca siswa, maka akan semakin rendah pula hasil belajar ips siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Slamet Riyadi (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca dan prestasi belajar akidah siswa kelas IV, hal itu ditunjukkan dengan nilai $t_{tabel} = 1,67722$, maka $t_{test} = 6,760 > t_{tabel} = 1,67722$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga disimpulkan H_0 ditolak, H_a diterima. Selain itu, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,711. Dan besarnya pengaruh yang diberikan yaitu 0,506. Artinya minat baca mempunyai pengaruh sebesar $(0,506 \times 100\% = 50,6\%)$ terhadap prestasi belajar mata

pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas V di MSI 01 Kauman Pekalongan. Sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar ips siswa kelas V SDN se-Gugus II Kasihan Bantul tahun ajaran 2023/2024.

Hasil perhitungan koefisien determinan dalam persen variabel minat membaca terhadap prestasi belajar ips didapatkan hasil sebesar 51,9% artinya minat membaca dapat berperan meningkatkan prestasi belajar ips sebesar 51,9 dan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai Pengaruh Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V SDN SE-Gugus II Kasihan, Bantul Tahun Ajaran 2023/2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

minat membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN se-Gugus II Kasihan Bantul tahun ajaran 2023/2024. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan diperoleh nilai $F_{hitung} = 105,657$ sedangkan $F_{tabel} = 3,94$ dengan nilai Signifikansi yaitu 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai $p\text{ value} < 0,05$ yang berarti bahwa tolak H_0 dengan nilai $105,657 > 3,94$. Persamaan regresi linier: $Y = 29,641 + 0,489X$ menunjukkan setiap kenaikan satu unit minat membaca akan meningkatkan prestasi belajar matematika sebesar 0,489 unit secara signifikan. Dan sumbangan variabel minat membaca terhadap prestasi Belajar IPS kelas V SDN se-Gugus II Kasihan Bantul tahun ajaran 2023/2024 sebesar 51,9%. Artinya minat membaca memberikan kontribusi sebesar 51,9% terhadap prestasi belajar IPS dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut,

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih menekankan minat dan dorongan membaca terhadap siswa terlebih saat pembelajaran. Hal ini bertujuan salah satunya untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah seharusnya memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang baik dan lengkap untuk memaca seperti tempat dan nyaman dan beberapa referensi buku yang menarik sehingga siswa lebih tertarik untuk membaca buku.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa menambah intensitas membaca baik di sekolah maupun di rumah dengan membuat jadwal kegiatan membaca, menyisihkan uang sakunya untuk menambah koleksi buku yang dapat menunjang keberhasilan belajar.

Riyadi, S. PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS V DI MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN SKRIPSI.

Sobur A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarsana, dan Bastiano. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta : Universitas Negeri Terbuka.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rio Sebastian, D. (2022). *Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. 2022-06-29, Vol.3No.2Juli2022.